



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Agustus 2021

Halaman: 2

Baznas Siapkan 1.100 Paket untuk Warga Isoman

YOGYA (MERRAPI) - Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta menyiapkan sekitar 1.100 paket bahan makanan sebagai bantuan logistik bagi warga di kota tersebut yang terpapar Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri.

"Bantuan ini sebagai bentuk dukungan kami kepada masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri agar tetap memperoleh bahan makanan yang dibutuhkan sehari-hari," kata Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta Misbachrudin, Jumat (6/8).

Paket bantuan makanan yang disiapkan Baznas Kota Yogyakarta memiliki nilai yang berbeda-beda, sekitar Rp 150.000 hingga Rp 200.000. Nilai bantuan yang berbeda-beda tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan warga isoman yang berbeda-beda.

Bantuan berisi bahan pangan, seperti beras, minyak goreng dan mi instan, sehingga warga bisa mengolah sesuai kebutuhan dan bahan makanan bisa lebih tahan lama.

"Karena dimungkinkan jumlah warga dalam satu keluarga yang menjalani isolasi mandiri pun berbeda-beda. Kami akan sesuaikan paket bantuan yang diberikan," jelasnya.

Warga melalui pengurus di wilayah, seperti RT/RW, cukup mengajukan permohonan bantuan ke Baznas Kota Yogyakarta. "Nanti kami akan segera kirim bantuan logistik tersebut. Mekanisme pengajuan dan distribusi bantuan tidak akan merepotkan," katanya.

Dalam sehari, Baznas Kota Yogyakarta bisa menyalurkan 10-20 paket bantuan bahan makanan ke warga yang menjalani isolasi mandiri. "Jika masih membutuhkan paket bantuan makanan, warga pun bisa mengajukan kembali ke

Penyerahan secara simbolis bantuan paket bahan makanan dari Baznas Kota Yogyakarta untuk warga yang menjalani isolasi mandiri.

Baznas, i katanya, seraya mengatakan Baznas juga menyiapkan paket bantuan multivitamin dan madu.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan program bantuan dari Baznas Kota Yogyakarta tersebut mendukung program bantuan makanan siap saji bagi pasien isoman yang juga sudah dilakukan pemerintah daerah melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

"Hanya saja, pemberian bantuan makanan dari dinas ini kadang terlambat karena banyaknya permohonan yang masuk akibat tingginya kasus positif," katanya.

Ia berharap, Baznas Kota Yogyakarta terus mengembangkan berbagai program guna mendukung penanganan Covid-19, terutama dari sisi-sisi yang masih sulit dijangkau oleh pemerintah daerah.

"Misalnya pemberian bantuan untuk warga yang menjadi miskin karena pandemi. Mereka tentu belum masuk dalam data penerima bantuan dari pemerintah. Baznas bisa melakukan pendekatan untuk penyaluran bantuan ke mereka dengan lebih cepat," ungkapnya. (*)-d

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005